

## **ANALISIS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMAHAMAN KONSEP DASAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD**

Shelya Hanum Prasasti<sup>1</sup>, Sri Mulyati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FKIP, Universitas Veteran Bangun Nusantara

<sup>1</sup>shelyahp@gmail.com, <sup>2</sup>tinuksrimulyati@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the use of YouTube as a learning medium in enhancing students' understanding of basic mathematical concepts in second-grade students at SDIT Mutiara Insan Sukoharjo. The problem addressed in this study is the difficulty of students in understanding abstract mathematical concepts when using conventional learning methods. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers, students, and the school principal as research subjects. Data validity was ensured through triangulation techniques, while data analysis was conducted using data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the use of YouTube as a learning medium was implemented systematically through planning, implementation, and evaluation stages. The integration of audiovisual content from YouTube helped increase students' attention, motivation, and engagement in learning. Furthermore, students demonstrated improved understanding of basic mathematical concepts, as shown by their ability to explain concepts, provide examples, and solve problems. However, some challenges were found, such as unstable internet connections and the need for appropriate content selection. Overall, YouTube is considered an effective learning medium to support the understanding of mathematical concepts in elementary school students when used appropriately.*

**Keywords:** *YouTube, learning media, conceptual understanding, mathematics learning*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar matematika pada siswa kelas II di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak ketika menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru, siswa, dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian. Keabsahan data diuji melalui triangulasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penggunaan media YouTube mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, siswa menunjukkan pemahaman konsep matematika yang baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan menjelaskan kembali materi,

memberikan contoh, serta menyelesaikan soal. Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan jaringan internet dan pemilihan konten yang sesuai. Secara keseluruhan, YouTube efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam mendukung pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar apabila digunakan secara tepat.

**Kata Kunci:** YouTube, media pembelajaran, pemahaman konsep, matematika

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan (Sa'adah et al., 2025). Transformasi digital yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan platform digital seperti YouTube sebagai media pembelajaran.

YouTube merupakan media berbasis video yang memiliki karakteristik fleksibel, interaktif, serta mampu menyajikan materi dalam bentuk audio-visual yang menarik. Penggunaan YouTube dalam pembelajaran memungkinkan guru menyampaikan materi secara lebih variatif melalui integrasi unsur visual,

audio, dan animasi sehingga dapat meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa (Mahmudah et al., 2023). Selain itu, YouTube memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses kembali materi pembelajaran di luar jam sekolah, sehingga mendukung pembelajaran mandiri sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing.

Dalam konteks pembelajaran matematika di sekolah dasar, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak, seperti operasi hitung, bangun datar, maupun pola bilangan. Penggunaan media pembelajaran konvensional seringkali belum mampu membantu siswa memahami konsep secara mendalam, sehingga siswa cenderung hanya menghafal tanpa memahami makna konsep tersebut. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran matematika dengan pemahaman yang dicapai oleh siswa di lapangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran yang tersedia di YouTube umumnya dilengkapi dengan animasi, ilustrasi visual, serta contoh kontekstual yang dapat membantu siswa memahami konsep matematika secara bertahap.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa YouTube memiliki potensi besar sebagai sumber belajar matematika karena mampu menyajikan konsep abstrak secara lebih mudah dipahami (Anisa et al., 2023). Selain itu, penggunaan YouTube juga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa (Kurniawan et al., 2022), meningkatkan motivasi serta kemandirian belajar (Rahmatika et al., 2021), serta mendukung literasi teknologi siswa (Mulya et al., 2023). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa YouTube tidak hanya berperan sebagai media

penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dalam pemahaman konsep dasar matematika pada siswa kelas II di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dalam mendukung pemahaman konsep dasar matematika siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, serta menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis penggunaan YouTube

sebagai media pembelajaran dalam pemahaman konsep dasar matematika pada siswa kelas II. Penelitian kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian untuk memperoleh data yang mendalam dan kontekstual.

Penelitian dilaksanakan di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian meliputi guru kelas II, siswa kelas II, serta kepala sekolah sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek didasarkan pada keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media YouTube.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai proses pembelajaran matematika yang menggunakan media YouTube, termasuk aktivitas guru dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru, siswa, dan kepala sekolah untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta dampak penggunaan YouTube dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, hasil kerja siswa, serta bukti kegiatan pembelajaran.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2023) menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber serta berbagai teknik pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian. Penyajian data

dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran matematika di kelas II SDIT Mutiara Insan Sukoharjo dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis serta memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep dasar matematika siswa.

Pada tahap perencanaan, guru memilih video pembelajaran yang sesuai dengan materi, kurikulum, dan karakteristik siswa. Hal ini terlihat dari pernyataan guru bahwa video dipilih melalui proses seleksi agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (W/G/RA/III/2026). Selain itu, guru juga mempertimbangkan penggunaan bahasa sederhana dan visual yang menarik agar mudah dipahami siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa guru

telah menerapkan prinsip pemilihan media pembelajaran yang tepat, sebagaimana dikemukakan oleh Miftah dan Rokhman (2022) bahwa media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan melalui kegiatan awal, inti, dan penutup. Guru menayangkan video YouTube pada kegiatan inti, dan siswa terlihat fokus serta antusias dalam mengikuti pembelajaran (Ob/S/II/2026). Setelah video ditayangkan, guru memberikan penjelasan tambahan serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (W/G/RA/III/2026). Hal ini menunjukkan bahwa YouTube digunakan sebagai media pendukung, bukan pengganti peran guru. Temuan ini sejalan dengan Ardiansyah et al. (2022) yang menyatakan bahwa media YouTube berfungsi sebagai alat bantu dalam memperjelas penyampaian materi pembelajaran.

Selanjutnya, pada tahap evaluasi, guru memberikan soal latihan dan pertanyaan lisan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa (W/G/RA/III/2026). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengerjakan soal yang

diberikan setelah pembelajaran berlangsung (Ob/S/II/2026). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan YouTube tidak hanya meningkatkan ketertarikan siswa, tetapi juga berdampak pada hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan pendapat Faizah dan Kamal (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang mencakup kegiatan evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.

Dari segi respon, siswa menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan YouTube dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih senang dan mudah memahami materi melalui video pembelajaran (W/S/AK/II/2026; W/S/AS/II/2026). Selain itu, siswa juga aktif dalam kegiatan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung (Ob/S/II/2026). Hal ini menunjukkan bahwa media YouTube mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Rahmatika et al. (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan YouTube dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam aspek pemahaman konsep, siswa menunjukkan

kemampuan yang baik dalam menjelaskan kembali materi, memberikan contoh, mengerjakan soal, serta mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari (Ob/S/II/2026; W/S/EL/II/2026). Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep secara hafalan, tetapi juga secara bermakna. Temuan ini sejalan dengan pendapat Kilpatrick, Swafford, dan Findell dalam Afra et al. (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman konsep meliputi kemampuan menjelaskan, menghubungkan, dan menerapkan konsep dalam berbagai situasi.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penggunaan YouTube, seperti jaringan internet yang tidak stabil serta tidak semua video sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (W/G/RA/III/2026). Selain itu, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bagian tertentu dari video (W/S/MN/II/2026). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan YouTube masih memerlukan peran guru dalam memberikan penjelasan tambahan. Temuan ini sejalan dengan Hasmiza dan Humaidi (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan YouTube harus disertai dengan

seleksi konten dan pendampingan guru agar tidak menimbulkan miskonsepsi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar matematika siswa, karena mampu menyajikan materi secara visual dan menarik, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran matematika di kelas II SDIT Mutiara Insan Sukoharjo dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pemanfaatannya terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman konsep dasar matematika siswa, yang terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan, memberi contoh, dan menyelesaikan soal.

Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan jaringan internet dan ketidaksesuaian sebagian konten video. Oleh karena itu, guru perlu

selektif dalam memilih media serta tetap memberikan pendampingan selama pembelajaran.

Disarankan agar pemanfaatan YouTube dioptimalkan dengan mempertimbangkan kualitas konten dan kondisi sarana prasarana. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penggunaan YouTube dengan pendekatan lain atau secara kuantitatif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afra, Y., Rahmawati, P., & Widya, A. F. (2020). Pengaruh media papan puzzle terhadap pemahaman konseptual matematika siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 74–86.
- Anisa, Y., Hafiz, M., & Azmi, F. (2023). The potential of YouTube as a source of mathematics learning education. *Asian Research Journal of Mathematics*, 19(12), 1–8. <https://doi.org/10.9734/ARJOM/2023/v19i12767>
- Ardiansyah, M., Nugraha, M. L., Rebo, P., & Timur, J. (2022). Analisis pemanfaatan media pembelajaran YouTube dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik. *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 912–918.
- Asror, M. I., Alfiani, K. D. A., & Putra, D. A. (2022). Pemahaman matematis siswa SD menggunakan

- aplikasi Zoom pada pembelajaran matematika di era pandemi Covid-19. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 11(1), 467–477.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004>
- Hasmiza, & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di era digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97–105.
- Janna, G. F., Syarifah, K. I., Robicha, N., & Rasilah, R. (2025). Introduction to basic mathematical concepts through *learning media*. *Journal of Mathematics Instruction, Social Research and Opinion*, 4(1), 43–56. <https://doi.org/10.58421/misro.v4i1.290>
- Kurniawan, E. D., Bayu, A., Nandiyanto, D., & Kurniawan, T. (2022). Utilization of the YouTube platform as a distance *learning media* to improve mathematical problem-solving ability in elementary school. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3, 9–19.
- Mahmudah, A. F., Indriani, F. F., Aliyah, M., & Sulthoniyah, L. (2023). Pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran IPA materi tata surya SD/MI. *Journal Limas PGMI*, 4(1), 21–34.
- Meidianti, A., Kholifah, N., & Sari, N. I. (2022). Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(80), 134–144.
- Miftah, M., & Rokhman, N. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 412–420.
- Mulya, M. A., Maryanti, R., Wulandary, V., & Irawan, A. R. (2023). The effectiveness of YouTube media to improve knowledge and literacy of elementary school students. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 3.
- Prasetya, F., Andriyanto, D., & Airlangga, U. (2022). YouTube sebagai media pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(5), 2621–1467.
- Rahmatika, Yusuf, M., & Agung, L. (2021). The effectiveness of YouTube as an online *learning media*. *Journal of Education Technology*, 5, 152–158.
- Sa'adah, S. A., Wakhidah, N., Arum, W. F., Hidayati, S., & Indayati, T. (2025). Analisis tingkat pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA. *Edu-Sains*, 14(1), 7–15.
- Safari, Y., & Rahmalia, S. M. (2024). Pentingnya konsep dasar matematika di sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 3(9), 9847–9855.
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). Media pembelajaran.
- Sapriyah. (2019). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Sapriyah*, 2(1), 470–477.

- Sudarmika, I. G. A. A. (2025). Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran di kelas VI sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 362–380.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., & Widodo, S. A. (2018). Pengembangan YouTube pembelajaran berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk materi integral di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 810–813.
- Zaid, M. (2024). Hubungan pemanfaatan media YouTube dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar dalam menyelesaikan soal matematika. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(4), 622–629.